

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT.Kuro Bon Indonesia dapat disimpulkan:

1. Keluhan yang dialami pekerja di bagian produksi kebanyakan mengalami di tingkat 2 agak sakit dan 3 sakit dengan persentase antara 70%-90%.
2. Hasil *Score* yang didapatkan dari metode reba dan rula, operator 1 berada di di posisi mesin *Molding* dan operator 2 yang berada di posisi uji tarik.
 - a. Untuk metode REBA, operator 1 di mesin *Molding* mendapatkan nilai sebagai berikut:

Dengan *Score* 5, tingkat REBA berada di 4-7, dikategorikan sebagai level sedang, yang memerlukan tindakan perbaikan.
 - b. Untuk metode REBA, operator 2 di proses uji tarik mendapatkan nilai sebagai berikut:

Dengan *Score* 9, tingkat REBA berada di 8-10, dikategorikan sebagai level tinggi, sehingga tindakan segera diperlukan.
 - c. Untuk metode RULA, operator 1 di proses uji tarik mendapatkan nilai sebagai berikut:

Dengan *Score* 7+, tingkat RULA dikategorikan sebagai level sangat tinggi, sehingga diperlukan penyelidikan dan penerapan perubahan.
 - d. Untuk metode RULA, operator 1 di proses uji tarik mendapatkan nilai sebagai berikut:

Dengan *Score* 7+, tingkat RULA dikategorikan sebagai level sangat tinggi, sehingga diperlukan penyelidikan dan penerapan perubahan.
3. Berdasarkan hasil rekapitulasi usulan alat bantu memperbaiki *Posture* kerja. Dengan lebar bahu 43 cm, lingkaran dada 98 cm, dan Tinggi *Acromial* 18 cm. Dengan menggunakan korektor postur yang tepat, risiko ini dapat dikurangi karena korektor membantu mendukung tubuh dengan cara yang mengurangi tekanan pada area-area yang rentan.

5.2 Saran

1. Usulan alat bantu yang baru ini sebaiknya digunakan di lapangan untuk mengurangi keluhan muskuloskeletal yang dialami operator dan memberikan rasa nyaman kepada operator saat melaksanakan pekerjaannya
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis postur kerja dengan metode RULA dan REBA. Penelitian menggunakan metode RULA dan REBA dapat menghasilkan gambaran yang lebih spesifik dan rinci pada gerakan atau postur tubuh yang digunakan para petani pada kegiatannya sehari-hari.

